

## LAMPIRAN

### BAB IV - Analisa Masalah

#### 1. Analisa Masalah

##### a. Pengguna Spesifik

No	Aspek	Aspek Pengguna Spesifik (Kenyamanan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pandangan/Visual	Terdapat visual yang memicu dan mendukung kegiatan kreatif	Visual dapat mempengaruhi psikologi penggunanya	Penerapan desain visual yang dapat dinikmati oleh penggunanya
2	Penciuman	Tidak terdapat bau menyengat yang mengganggu	-	-
3	Pendengaran	Penempatan ruang yang membutuhkan ketenangan, jauh dari ruang yang memiliki kebisingan tinggi	Kebisingan yang kondusif dapat menciptakan <i>ambience</i> ruang kerja yang meningkatkan produktivitas	Bagaimana rancangan tata ruang yang dapat memisahkan ruang yang membutuhkan ketenangan, namun tetap mendapat <i>ambience</i> dari ruang kerja untuk meningkatkan produktivitas?
4	Kelembapan	Kelembapan sesuai dengan standar	-	-
5	Suhu	Berada pada suhu optimal	-	-
No	Aspek	Aspek Pengguna Spesifik (Keselamatan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Kepanikan/kerusuhan	Kemudahan sirkulasi untuk pengguna	-	-

2	Kebakaran	Menjauhkan pemicu kebakaran dari ruang pusat kegiatan	Terdapat kegiatan yang melibatkan penggunaan api	Tata ruang yang mampu memisahkan hal yang memicu kebakaran dari ruang-ruang lainnya
3	Gangguan kejahatan	Aman dari gangguan kejahatan maupun pencurian	-	-
4	Terpeleset	Aman dari hal yang memicu terpeleset	-	-
5	Penglihatan	Memiliki pencahayaan yang baik	-	-
No	Aspek	Aspek Pengguna Spesifik (Kesehatan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pernafasan	Udara yang bersih	-	-
2	Penciuman	Tidak ada bau yang mengganggu dari bahan-bahan kimia	-	-
3	Kelembapan	Ruang yang kelembabannya sesuai	-	-
4	Suhu	Suhu pada ruang yang optimal	Suhu ruang yang terlalu dingin maupun terlalu panas dapat mengganggu kenyamanan pengguna	-
5	Polusi	Tidak ada polusi yang mengganggu	-	-
No	Aspek	Aspek Pengguna Spesifik (Kemudahan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	

1	Pergerakan barang	Mempermudah sirkulasi keluar-masuk barang dari kebutuhan pengguna	-	-
2	Pergerakan pejalan kaki	Memberikan fasilitas jalan untuk pejalan kaki	-	-
3	Pergerakan kendaraan	Tidak mengganggu pergerakan pengguna	-	-
4	Pergerakan disabilitas	Terdapat fasilitas untuk pergerakan disabilitas	-	-
No	Aspek	Aspek Pengguna Spesifik (Dimensi Ruang)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Fleksibilitas aktivitas	Pengguna dapat melakukan aktivitas secara leluasa	-	-
2	Fleksibilitas kapasitas	Kebutuhan kapasitas pengguna dapat diwadahi secara keseluruhan	Jumlah pengguna yang dapat terus bertambah	Bagaimana tatanan ruang bangunan yang mampu mengakomodasi peningkatan jumlah pengguna?
3	Perkembangan masa depan	Mengikuti perkembangan kebutuhan mendatang	-	-
4	Simbolisme kegiatan	-	-	-
No	Aspek	Aspek Pengguna Spesifik (Kualitas Ruang)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Skala	Mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam jumlah yang ditentukan	-	-

2	Orientas kegiatan dalam ruang	Berpusat pada kegiatan utama pada masing-masing area	-	-
3	Orientas kegiatan luar ruang	Berpusat pada kegiatan utama yang dilakukan di luar ruangan	-	-
4	Kepemilikan ruang	Bersifat umum, namun kegiatan dibagi dari masing-masing sektor yang sudah ditentukan	-	-
5	Dimensi simbolik	Mengacu pada kegiatan berpikir maupun produksi dengan berlandaskan kreativitas	Elemen visual dapat memberikan interaksi pada penggunaannya	Bagaimana penerapan elemen arsitektural sebagai faktor eksternal pengguna, yang dapat mendukung proses berpikir kreatif?
No	Aspek	Aspek Pengguna Spesifik (Bentuk Arsitektur)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Jumlah massa	-	-	-
2	Orientasi massa	Orientasi massa yang mudah untuk diakses	Orientasi massa dapat mengikuti orientasi tapak yang menghadap ke arah jalan utama	-

b. Tapak

No	Aspek	Aspek Tapak (Kenyamanan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pandangan/Visual	Mampu memanfaatkan potensi tapak dengan maksimal	Kondisi tapak yang terbengkalai	Bagaimana respon tata massa bangunan pada potensi tapak berupa vegetasi berlimpah yang terbengkalai?
2	Penciuman	-	-	-
3	Pendengaran	-	-	-
4	Kelembapan	Kelembapan pada tingkatan yang optimal	Kondisi tapak sangat lembab karena vegetasi yang memenuhi tapak, mengurangi celah masuknya sinar matahari	Merespon kondisi tapak yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna
5	Suhu	-	-	-
No	Aspek	Aspek Tapak (Keselamatan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Bencana alam	-	-	-
2	Kepanikan	Terdapat ruang khusus untuk keselamatan	-	-
3	Kebakaran	Mampu mengakomodasi keluar masuk pemadam kebakaran	-	-
4	Gangguan kejahatan	-	-	-
5	Terpeleset	-	-	-

6	Penglihatan	Pencahayaan yang cukup untuk keselamatan dari penglihatan	Kondisi tapak yang gelap karena tidak terawat	-
No	Aspek	Aspek Tapak (Kesehatan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pernafasan	Tidak ada faktor yang mengganggu pernafasan pengguna	Kondisi tapak terlalu padat vegetasi menyebabkan kelembapan yang tidak membuat nyaman pernafasan	-
2	Penciuman	-	-	-
3	Kelembapan	Terdapat cahaya matahari yang cukup untuk mengurangi tingkat kelembapan	Kondisi tapak yang sangat lembab dapat mempengaruhi kesehatan pengguna	Merespon kondisi tapak dengan vegetasi melimpah, yang memberikan efek kelembapan tinggi
4	Suhu	-	-	-
5	Polusi	Mampu mengurangi polusi masuk ke dalam tapak	Tapak berada tepat di depan jalan besar	-
No	Aspek	Aspek Tapak (Kemudahan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pergerakan barang	Memanfaatkan lahan bangunan untuk memiliki akses sendiri terhadap pergerakan barang	Tapak memiliki lahan yang luas, sehingga dapat memanfaatkan potensi tersebut untuk kebutuhan khusus	Penataan ruang dari pemanfaatan lahan untuk pergerakan keluar masuknya barang
2	Pergerakan pejalan kaki	Memfasilitasi pejalan kaki dengan memberi sirkulasi khusus pada tapak	-	-

3	Pegerakan kendaraan	Penataan sirkulasi yang baik pada tapak terhadap keluar masuk kendaraan umum maupun khusus	-	-
4	Pergerakan disabilitas	Memfasilitasi disabilitas dengan sirkulasi khusus	-	-
No	Aspek	Aspek Tapak (Dimensi Ruang)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Fleksibilitas aktivitas			
2	Fleksibilitas kapasitas	Mampu memwadhahi kebutuhan pengguna dari bertambahnya kapasitas bangunan	-	-
3	Perkembangan masa depan	-	-	-
4	Symbolisme kegiatan	Adanya pembagian kegiatan sesuai sektor masing-masing		Penataan massa bangunan yang merespon kondisi tapak serta menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan penggunanya
No	Aspek	Aspek Tapak (Kualitas Ruang)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Skala	-	-	-
No	Aspek	Aspek Tapak (Bentuk Arsitektur)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Jumlah massa	-	-	-
2	Orientasi massa	Memfaatkan kondisi vegetasi yang melimpah	Pertumbuhan vegetasi yang tidak teratur	Bagaimana tata ruang bangunan yang merespon kondisi tapak

		sebagai potensi pada bangunan		melalui vegetasi tidak teratur yang ada?
--	--	-------------------------------	--	--

c. Lingkungan Fisik Wilayah

No	Aspek	Aspek Lingkungan Fisik Wilayah (Kenyamanan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pandangan/Visual	Tidak mengganggu kenyamanan visual kawasan		
2	Penciuman	Tidak menimbulkan bau yang tidak sedap		
3	Pendengaran	Kebisingan tidak menjadi polusi suara		
4	Kelembapan	-	-	-
5	Suhu	-	-	-
No	Aspek	Aspek Lingkungan Fisik Wilayah (Keselamatan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Bencana alam	-	-	-
2	Kepanikan	-	-	-
3	Kebakaran	Penggunaan material yang mampu menahan kebakaran menyebar	-	-
4	Gangguan kejahatan	Memiliki ingkat keamanan yang baik	-	-
5	Terpeleset	-	-	-

6	Penglihatan	Adanya pencahayaan pada bangunan memberikan kemudahan penglihatan		
No	Aspek	Aspek Lingkungan Fisik Wilayah (Kesehatan)		
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pernafasan	Tidak adanya limbah yang mengandung bahan berbahaya		
2	Penciuman	Tidak adanya limbah yang memicu bau tidak sedap		
3	Kelembapan	-	-	
4	Suhu	-	-	
5	Polusi	Tidak memicu polusi udara maupun suara	-	
No	Aspek	Aspek Lingkungan Fisik Wilayah (Kemudahan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pergerakan barang	Memiliki akses tersendiri sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar		
2	Pergerakan pejalan kaki	Memberi fasilitas khusus bagi para pejalan kaki		
3	Pergerakan kendaraan	Sirkulasi tersendiri bagi kendaraan dan pengguna		
4	Pergerakan disabilitas	Memberi fasilitas khusus para disabilitas		
No	Aspek	Aspek Lingkungan Fisik Wilayah (Dimensi Ruang)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	

1	Fleksibilitas aktivitas	Tidak mengganggu lingkungan sekitar		
2	Fleksibilitas kapasitas	Fleksibilitas kapasitas dipenuhi pada tapak		
No	Aspek	Aspek Lingkungan Fisik Wilayah (Kualitas Ruang)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Kepemilikan ruang	Terdapat pembatas antara bangunan dan lingkungan sekitar		
No	Aspek	Aspek Lingkungan Fisik Wilayah (Bentuk Arsitektur)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Jumlah massa	-	-	-
2	Orientasi massa	Orientasi bentuk mengikuti lingkungan sekitar sehingga dapat memberikan kesan sebagai satu kawasan yang selaras	Penerapan bentuk arsitektur yang berbeda-beda pada kawasan	Bagaimana penerapan arsitektur bangunan yang merespon penampilan bangunan sekitar?

d. Lingkungan Masyarakat

No	Aspek	Aspek Lingkungan Masyarakat (Kenyamanan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pandangan/Visual	-	-	-
2	Penciuman	Tidak menimbulkan bau menyengat yang mengganggu	Tidak terdapat kegiatan yang memiliki potensi menghasilkan bau yang tidak sedap	-

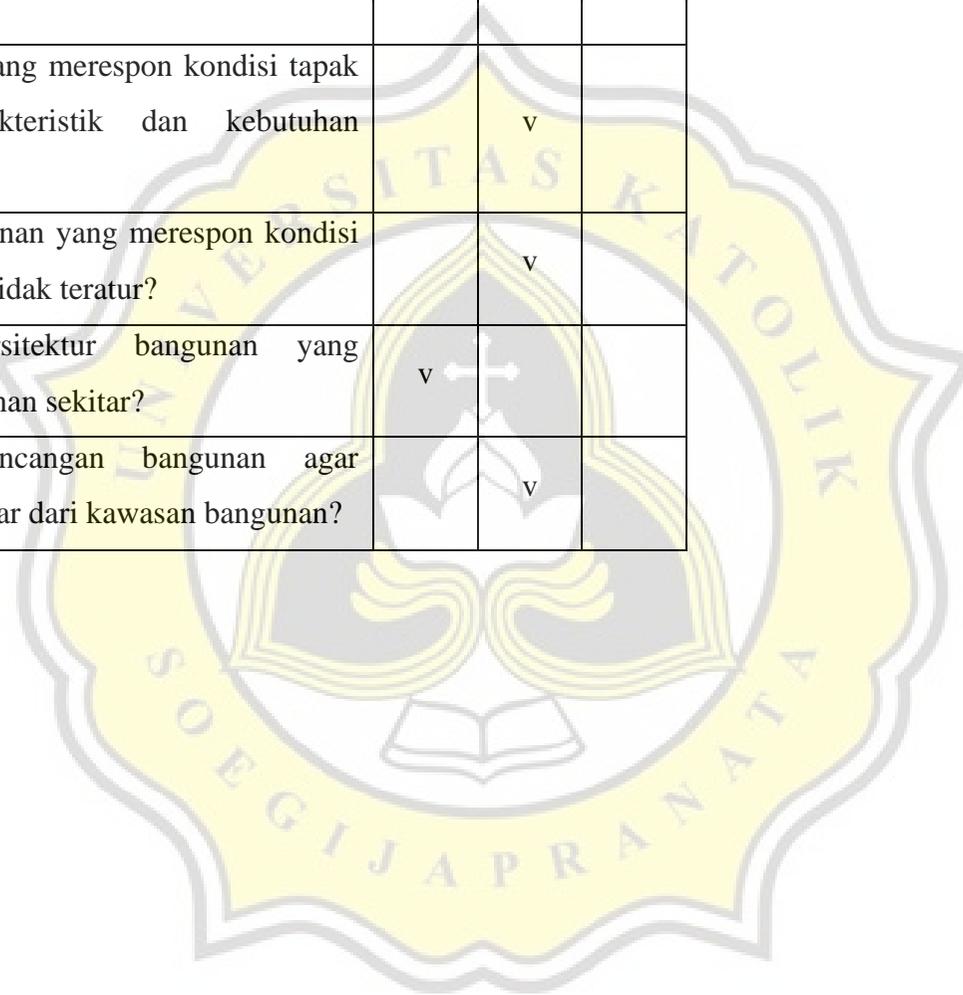
3	Pendengaran	Kebisingan yang berasal dari bangunan dapat dikontrol sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar	-	Bagaimana penerapan rancangan bangunan agar kebisingan tidak sampai keluar dari kawasan bangunan?
4	Kelembapan	-	-	-
5	Suhu	-	-	-
No	Aspek	Aspek Lingkungan Masyarakat (Keselamatan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Bencana alam	-	-	-
2	Kepanikan	Memiliki ruang keselamatan sendiri, sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar	-	-
3	Kebakaran	Jika terjadi ancaman kebakaran tidak merambat ke permukiman masyarakat	-	-
4	Gangguan kejahatan	Keamanan pengunjung terjaga sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar	-	-
5	Terpeleset	-	-	-
6	Penglihatan	-	Adanya bangunan memberikan tambahan pencahayaan pada lingkungan yang biasanya gelap	-

No	Aspek	Aspek Lingkungan Masyarakat (Kesehatan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pernafasan	-	-	-
2	Penciuman	Tidak menimbulkan bau menyengat yang mengganggu dari penggunaan bahan kimia	-	-
3	Kelembapan	-	-	-
4	Suhu	-	-	-
5	Polusi	Mampu meminimalisir hal yang dapat menimbulkan polusi	Adanya bangunan membuat lebih banyak kerumunan, rata-rata menggunakan kendaraan yang menimbulkan polusi	-
No	Aspek	Aspek Lingkungan Masyarakat (Kemudahan)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi/Kendala	
1	Pergerakan barang	Tidak mengganggu fasilitas masyarakat sekitar	-	-
2	Pergerakan pejalan kaki	Adanya fasilitas pedestrian	-	-
3	Pergerakan kendaraan	Sirkulasi kendaraan dan pengguna yang dipisahkan	-	-
4	Pergerakan disabilitas	Memenuhi kebutuhan fasilitas bagi disabilitas	-	-

## 2. Identifikasi Masalah Utama

Pernyataan Masalah	Urgensi		
	1	2	3
Penerapan desain visual yang dapat dinikmati oleh penggunanya	v		
Bagaimana rancangan tata ruang yang dapat memisahkan ruang yang membutuhkan ketenangan, namun tetap mendapat <i>ambience</i> dari ruang kerja untuk meningkatkan produktivitas?	v		
Tata ruang yang mampu memisahkan hal yang memicu kebakaran dari ruang-ruang lainnya		v	
Bagaimana tatanan ruang bangunan yang mampu mengakomodasi peningkatan jumlah pengguna?			v
Bagaimana penerapan elemen arsitektural sebagai faktor eksternal pengguna, yang dapat mendukung proses berpikir kreatif?			v
Bagaimana respon tata massa bangunan pada potensi tapak berupa vegetasi berlimpah yang terbengkalai?			v

Penataan ruang dari pemanfaatan lahan untuk pergerakan keluar masuknya barang	v		
Penataan massa bangunan yang merespon kondisi tapak serta menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan penggunaanya		v	
Bagaimana tata ruang bangunan yang merespon kondisi tapak melalui vegetasi yang tidak teratur?		v	
Bagaimana penerapan arsitektur bangunan yang merespon penampilan bangunan sekitar?	v		
Bagaimana penerapan rancangan bangunan agar kebisingan tidak sampai keluar dari kawasan bangunan?		v	





**1.08%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

**0.07% IN QUOTES**

## Report #12861639

19 20 22 23 24 25 **BAB1-PENDAHULUANLatarBelakangEkonomi**

kreatifmerupakansalahsatusesyorkyangberpotensi meningkatkanekonomiIndonesia.

Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2019, sektor ekonomi kreatif menghasilkan kontribusi yang besar hingga menjadikan negara urutan ketiga tertinggi dalam jumlah kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) negara. Ekonomi kreatif mulai muncul di Indonesia sejak tahun 2007, bermula dari adanya pekan Produk Budaya Indonesia. Sehingga terbitlah Instruksi Presiden nomor 6 tahun 2009 mengenai ekonomi kreatif. Setelah itu, pada 2015 dibentuk Bekraf (Badan Ekonomi Kreatif) oleh pemerintah. Setelah kemudian Bekraf mulai merambah ke berbagai daerah di Indonesia untuk menciptakan kraf yang lebih luas. Ekonomi kreatif menurut Howkins mengutip dari OPUS (Kemenkraf, 2019) adalah ekonomi yang berasal dari imajinasi, kreativitas, dan uang. Ekonomi kreatif (ekraf) merupakan jenis ekonomi pertama yang mengandalkan ide,

REPORT

CHECKED

AUTHOR

PAGE

#1286163914 APR 2021, 3:10 PM ANDRE KURNIAWAN

**1** OF 74